

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sa'ud, 2007, hlm.77)

Proses penelitian deskriptif berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data. Penelitian deskriptif dapat bersifat komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu. Kemudian metode penelitian deskriptif menurut Mohamad Ali (2000, hlm.12), adalah sebagai berikut :

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data serta membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sukmadinata (2007, hlm. 53) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Selanjutnya Sugiono (2013, hlm.14) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan pernyataan di atas maka pemilihan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan karena penekanan dalam penelitian ini pada fenomena-fenomena obyektif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang dikaji secara kuantitatif.

## **B. Lokasi , Populasi, dan Sampel Penelitian**

### **1. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, dengan objek penelitian yaitu seluruh Sekolah Dasar Negeri terakreditasi A yang ada di Kota Bandung.

### **2. Populasi Penelitian**

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005, hlm. 6).

Sugiyono (2013, hlm. 90) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tertentu. Selain itu, Arikunto (2010, hlm. 173) menjelaskan bahwa “populasi merupakan seluruh subyek penelitian”.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, dapat diasumsikan bahwa populasi merupakan seluruh subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar negeri di Kota Bandung. Jumlah sekolah dasar negeri di Kota Bandung adalah 635 sekolah.

### **3. Sampel**

Karena jumlah populasi cukup besar, penelitian ini tidak menggunakan seluruh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan sampel yang mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 91). Sedangkan Riduwan dan Akdon (2007, hlm. 56) mengatakan bahwa "Sampel adalah bagian dari populasi." Maka, dapat diasumsikan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Karena wilayah penelitian yang cukup luas, maka teknik sampel yang digunakan adalah teknik *multistage random sampling*, dimana *multistage random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berurutan dalam dua level tingkatan/hierarki atau lebih. Teknik ini dapat melibatkan lebih dari satu metode atau metode sampling gabungan, misalnya: *simple random*, *cluster* atau *stratified sampling*.

Tahap pertama, menggunakan *cluster sampling*/sampel area. Sugiyono (2012, hlm. 83) menjelaskan bahwa "Teknik sampel daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas". Sementara Riduwan dan Akdon (2007, hlm. 244) menyatakan bahwa "Area sampling (kluster sampling) ialah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada". Sejalan dengan pengertian di atas, Nasution (2009, hlm. 94) mengemukakan bahwa:

Bila populasi tersebar di suatu daerah seperti negara, propinsi, kabupaten, kota, kecamatan, dan sebagainya, maka sampling dapat dilakukan berdasarkan daerah. Pada peta daerah itu kita gambar petak-petak. Tiap petak diberi nomor. Dengan sampling acakan dapat ditarik sejumlah nomor yang dijadikan sampel.

Letak geografis Kota Bandung untuk kepentingan penelitian, penentuan sampel dilakukan dengan membagi wilayah Kota Bandung berdasarkan kecamatan yang ada, yaitu sebanyak 30 kecamatan.

Berdasarkan asumsi di atas, bahwa area sampling merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah geografis yang ada, maka dari tiap *cluster* (area) diambil yang mewakilinya.

**Tabel 3.1**  
**Sebaran Sekolah per Kecamatan**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Sekolah Dasar</b>
1	Bandung Kulon	32
2	Babakan Ciparay	37
3	Bojong Loa Kaler	15
4	Bojong Loa Kidul	16
5	Astananyar	30
6	Regol	28
7	Lengkong	17
8	Bandung Kidul	12
9	Buahbatu/Margacinta	23
10	Rancasari	14
11	Cibiru	23
12	Ujungberung	18
13	Arcamanik	18
14	Kiaracondong	38
15	Batununggal	27
16	Sumur Bandung	18
17	Andir	19
18	Cicendo	30
19	Bandung Wetan	5
20	Cibeunying Kidul	37
21	Cibeunying Kaler	16
22	Coblong	36
23	Sukajadi	29
24	Sukasari	23
25	Cidadap	11
26	Gedebage	9
27	Panyileukan	9
28	Cinambo	6
29	Mandalajati	20
30	Antapani/Cicadas	19
<b>Jumlah</b>		<b>635</b>

Tahap yang kedua, memilih sekolah yang memperoleh nilai akreditasi A lebih besar atau sama dengan 93,5 maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sebaran Sampel Sekolah Akreditasi A Dengan Nilai  $\geq 93,5$**

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah Dasar
1	Bandung Kulon	2
2	Babakan Ciparay	-
3	Bojong Loa Kaler	-
4	Bojong Loa Kidul	-
5	Astananyar	-
6	Regol	-
7	Lengkong	2
8	Bandung Kidul	1
9	Buahbatu/Margacinta	1
10	Rancasari	2
11	Cibiru	2
12	Ujungberung	1
13	Arcamanik	3
14	Kiaracondong	3
15	Batununggal	2
16	Sumur Bandung	2
17	Andir	-
18	Cicendo	1
19	Bandung Wetan	2
20	Cibeunying Kidul	-
21	Cibeunying Kaler	-
22	Coblong	-
23	Sukajadi	1
24	Sukasari	-
25	Cidadap	-
26	Gedebage	1
27	Panyileukan	1
28	Cinambo	1
29	Mandalajati	1

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah Dasar
30	Antapani/Cicadas	1
Jumlah		30

Dari tabel di atas, jumlah sekolah dasar negeri di Kota Bandung terakreditasi A yang memiliki nilai akreditasi  $\geq 93,5$  sebanyak 30 Sekolah yang tersebar di 30 Kecamatan di Kota Bandung.

Berdasarkan teknik *multistage random sampling*, maka dapat ditentukan sampel untuk penelitian sebanyak 30 sekolah dasar negeri yang terakreditasi A dengan nilai akreditasi  $\geq 93.5$ .

Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru. Untuk penentuan responden dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3**  
**Sebaran Jumlah Responden pada Sekolah Sampel**

NO	Sekolah	NI : N X N	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah Sampel
1	SDN MANDALAJATI	9:575x231	1	4	5
2	SDN KARANG PAWULANG 1	19:575x231	1	8	9
3	SDN PELITA	18:575x231	1	7	8
4	SDN SUKAPURA	22:575x231	1	9	10
5	SDPN SABANG	59:575x231	1	23	24
6	SD NEGERI TUNAS HARAPAN 02	6:575x231	1	2	3
7	SDN CIUJUNG	9:575x231	1	4	5
8	SDN CIPADUNG	19:575x231	1	8	9
9	SDN ANTAPANI 1	13:575x231	1	5	6
10	SDN TUNAS HARAPAN	8:575x231	1	3	4
11	SDN SUKAGALIH	16:575x231	1	6	7
12	SD NEGERI KACAPIRING	24:575x231	1	10	11
13	SD NEGERI BHAKTI WINAYA	20:575x231	1	8	9
14	SD NEGERI JAKAPURWA 1	15:575x231	1	6	7
15	SD NEGERI BINA HARAPAN 1	32:575x231	1	13	14
16	SD NEGERI LOKAJAYA 2	15:575x231	1	6	7
17	SD NEGERI BANJARSARI 1	20:575x231	1	8	9
18	MEKARJAYA	44:575x231	1	18	19
19	SDN CIJERAH 5	14:575x231	1	7	8
20	SDN SOKA	26:575x231	1	10	11
21	SDN PANYILEUKAN	5:575x231	1	2	3
22	SDN BABAKAN SARI 2	9:575x231	1	4	5
23	CIJERAH 4	10:575x231	1	4	5
24	SD NEGERI BABAKAN SENTRAL	25:575x231	1	10	11
25	SD NEGERI CICABE	11:575x231	1	4	5
26	SD NEGERI CIPAMOKOLAN 1	14:575x231	1	5	6
27	SD NEGERI BINONGJATI 3	11:575x231	1	4	5

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

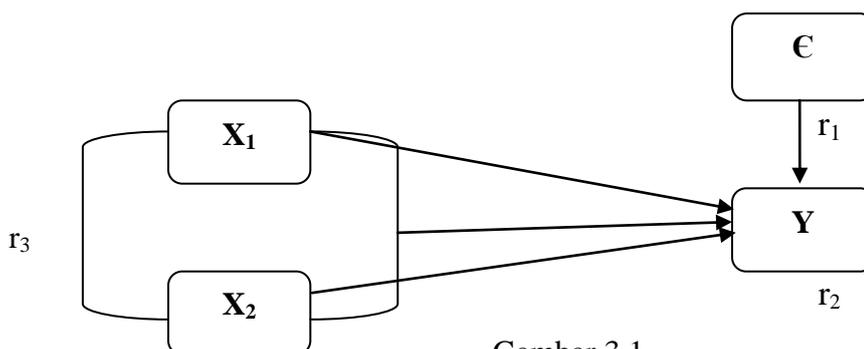
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	Sekolah	NI : N X N	Kepala Sekolah	Guru	Jumlah Sampel
28	SD NEGERI CEMPAKA ARUM	20:575x231	1	8	9
29	SD NEGERI DR. CIPTO	22:575x231	1	9	10
30	SD NEGERI PASIRPOGOR	40:575x231	1	16	17
Jumlah			30	231	261

Berdasarkan dari perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel 231 responden, namun dalam hal ini kepala sekolah juga menjadi responden penelitian. Sehingga jumlah total keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 261.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel kepemimpinan berbasis nilai kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah terhadap efektivitas sekolah. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu kepemimpinan berbasis nilai kepala sekolah ( $X_1$ ) dan iklim organisasi sekolah ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah efektivitas sekolah ( $Y$ ). Hubungan antar variabel tersebut dapat dijelaskan dengan gambar di berikut ini:



Gambar 3.1

Desain Penelitian

(Sumber: Sugiyono, 2010)

Keterangan :

$X_1$  = Kepemimpinan berbasis nilai Kepala Sekolah

$X_2$  = Iklim Organisasi Sekolah

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Y = Efektivitas sekolah

$r_{X_1 X_2}$  = korelasi  $X_1$  dan  $X_2$

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan konsep yang diuraikan dalam definisi konsep. “*operational definitions are the specification of how variables will be defined and measured (or assessed) in a study.*” (Creswell. 2012, hlm.151). Maksud dan tujuan definisi operasional ini untuk menggambarkan konsep yang diamati dan diukur variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yakni kepemimpinan berbasis nilai kepala sekolah ( $X_1$ ), Iklim Sekolah ( $X_2$ ) dan Efektivitas Sekolah ( $Y$ ).

##### 1. Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Sekolah

Kepemimpinan berbasis nilai adalah kepemimpinan yang didasarkan kepada nilai-nilai dasar yaitu nilai personal dan komitmen yang menjadi acuan dalam kehidupan berorganisasi.

##### 2. Iklim Organisasi Sekolah

Iklim organisasi sekolah adalah lingkungan yang ada di dalam sekolah yang saling berinteraksi dan mempengaruhi warga sekolah yang meliputi *supportive, collegial* dan *intimate*.

##### 3. Efektivitas sekolah

Efektivitas sekolah adalah keberhasilan yang dicapai sekolah dalam memberdayakan semua komponen sekolah input, proses, dan output dalam mencapai tujuan sekolah.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan bentuk angket/kuisisioner, skala yang digunakan dalam kuisisioner yaitu menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Riduwan (2010, hlm. 99)

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjelaskan bahwa angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Sugiyono (2013, hlm. 199) menjelaskan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Seperti yang diutarakan Riduwan (2010, hlm. 99) menjelaskan bahwa angket tertutup adalah angket yang tersaji dalam bentuk sedemikian rupa, responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan kondisi yang ada dengan memberi tanda *checkbox* atau silang pada kolom yang tersedia. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner sebagai instrumen penelitian adalah sebagaimana dalam tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Skala Interval**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

Langkah-langkah dalam penyusunan instrument yaitu:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti, yakni variabel terikat Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Sekolah (X1) dan Iklim Sekolah (X2), Variabel bebas Efektivitas Sekolah (Y)
2. Menetapkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian
3. Menyusun kisi-kisi kuesioner
4. Memetakan setiap indikator ke dalam bentuk pertanyaan questioner

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen**  
**Variabel Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Sekolah (X1)**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	No butir soal
	Nilai Personal	Kejujuran	Mampu berkata Jujur	1-2
			Mampu berprilaku jujur	3-4
		Kestabilan Emosi	Penguasaan diri	5-6
			penyesuaian diri	7-8
<b>KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI (XI)</b> adalah kepemimpinan yang didasarkan kepada nilai-nilai dasar yaitu nilai personal dan komitmen yang menjadi acuan dalam kehidupan berorganisasi.		rasa keadilan	memperlakukan diri dengan adil	9
			menyikapi setiap hasil yang diperoleh	10
		Percaya diri	memperlihatkan kemampuan diri	11-12
		komunikasi	Melakukan komunikasi dengan warga sekolah dengan santun	13-14
		ketahanan mental	Mau mengakui kesalahan	15
			tidak mudah menyerah	16
	Komitmen	Identifikasi	mengembangkan nilai-nilai dalam organisasi	17-25
		keterlibatan	menjadi bagian kelompok	26-27

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		loyalitas	profesional dalam melaksanakan tugas sekolah	28-31
--	--	-----------	--	-------

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen**  
**Variabel Iklim Organisasi Sekolah (X2)**

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO BUTIR SOAL
<b>Iklim organisasi sekolah (X2)</b> adalah lingkungan yang ada di dalam sekolah yang saling berinteraksi dan mempengaruhi warga sekolah yang meliputi <i>supportive, collegial</i> dan <i>intimate</i> .	<i>Supportive</i> (Keterdukungan)	Menggunakan kritik secara konstruktive	Mau menerima kritik yang bersifat membangun	1-3
		Luwes dalam berkomunikasi	Menunjukkan sikap terbuka dalam berkomunikasi	4-7
		Memberikan pujian	Memberikan pujian dengan tepat dan sering	8
	<i>Collegial</i> (pertemanan)	Mendukung interaksi yang terbuka	guru berinteraksi dengan teman sejawat dengan terbuka	9
		Bersikap antusias	guru bersikap antusias	10
		Menghormati kompetensi profesional teman sejawat	Guru menghormati kemampuan profesional teman sejawat	11-12
		Guru berteman baik dengan yang lain	Guru Mengenal sesama rekan kerja	13-14
		Guru bersemangat untuk bekerja sama	Guru bersemangat bekerja sama dengan teman sejawat	15-17
		Guru menghargai kompetensi	Guru saling menerima dan menghargai	18-19

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		profesional	kompetensi profesional teman sejawat	
	<i>Intimate</i> (keintiman)	Merupakan teman-teman pribadi yang akrab	Guru mengenal satu sama lain dengan baik	20-21

Lanjutan Tabel 3.6

## Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

## Variabel Iklim Organisasi Sekolah (X2)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO BUTIR SOAL
<b>Iklim organisasi sekolah (X2)</b>	<i>Intimate</i> (keintiman)	Bersosialisasi bersama-sama secara teratur	Guru melakukan kegiatan bersama	23-24

Tabel 3.7

## Kisi-Kisi Instrumen

## Variabel Efektivitas Sekolah (Y)

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO BUTIR SOAL
<b>Efektivitas Sekolah (Y)</b> adalah keberhasilan yang dicapai sekolah dalam memberdayakan semua komponen	Input	Tujuan sekolah	Menetapkan visi dan misi sekolah dengan jelas	1
			visi dan misi sekolah disosialisasikan kepada warga sekolah	2-3
			kepala sekolah, guru dan staf memahami visi dan misi sekolah	4-5
		Dukungan orang tua	Membangun komunikasi antara	6-8

Azis Muslih, 2016

PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah input, proses, dan output dalam mencapai tujuan sekolah.			sekolah dengan orangtua	
	Tranformations (Proses)	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Mempasilitasi kebutuhan belajar mengajar di sekolah	9
			Kepala sekolah sebagai teladan bagi warga sekolah	10

Lanjutan Tabel 3.7

## Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

## Variabel Y Efektivitas Sekolah

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO BUTIR SOAL
<b>Efektivitas Sekolah (Y)</b> adalah keberhasilan yang dicapai sekolah dalam memberdayakan semua komponen sekolah input, proses, dan output dalam mencapai tujuan sekolah.	Tranformations (Proses)	Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kepala sekolah selalu tanggap terhadap permasalahan warga sekolah	11
			Kepala sekolah melakukan supervisi	12
		Kualitas kurikulum	Sekolah menerapkankurikulum terbaru	13
			Guru membuat perencanaan pembelajaran	14
			Guru menerapkan model-model pembelajaran yang bervariasi	15
		Tingkat motivasi guru dan siswa	Guru melaksanakan penilaian	16
			Guru mengikuti pelatihan berkaitan dengan pengembangan diri dan profesional	17-18
			Guru bekerja keras dalam menyelesaikan	19

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tugas	
			Guru bersemangat dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)	20-21
			Siswa memperlihatkan semangat belajar yang tinggi saat belajar di kelas	22-24

Lanjutan Tabel 3.7

## Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

## Variabel Y Efektivitas Sekolah

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	DESKRIPTOR	NO BUTIR SOAL
<b>Efektivitas Sekolah (Y)</b> adalah keberhasilan yang dicapai sekolah dalam memberdayakan semua komponen sekolah input, proses, dan output dalam mencapai tujuan sekolah.	OUTPUT	Prestasi Siswa	Seluruh siswa dapat belajar dan berprestasi yang tinggi	25-26
			Siswa mempunyai prestasi nonakademik	27-28
			Siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya (SLTP)	29
		Kepuasan Kerja	Rekan kerja mendukung	30
			Guru senantiasa berinovasi dalam pengajaran,	31
			Guru memiliki kedisiplinan yang tinggi	32
			Guru mendapatkan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai	33

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas instrumen berkenaan dengan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sukmadinata (2007, hlm.228) menyatakan bahwa validitas instrumen menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur. Beberapa karakteristik validitas instrumen penelitian menurut Sukmadinata (2010, hlm.228-229) adalah : (1) validitas sebenarnya menunjukkan hasil dari penggunaan instrumen tersebut, bukan pada instrumennya. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur aspek yang akan diukur. (2) validitas menunjukkan derajat atau tingkatan, validitasnya tinggi, sedang atau rendah, bukan valid atau tidak valid. (3) validitas instrumen memiliki spesifikasi tidak berlaku umum.

Untuk menguji validitas instrumen terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan skor total, dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2010, hlm. 109)

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$	= Koefisien korelasi
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dengan Y
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
n	= Jumlah responden

Selanjutnya membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Dalam uji validitas ini dilakukan kepada 30 responden, sehingga r tabel dari *product moment* untuk 30 responden yaitu 0,361. Butir instrument dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan dan ketetapan hasil pengukuran. (Sukmadinata, 2007, hlm. 229) Suatu instrumen memiliki tingkat realibilitas yang memadai, jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali menghasilkan nilai ukur yang sama dan tetap.

Dalam penelitian ini uji reabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Conbrach* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas yang dicari
- $n$  = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma_t^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma^2$  = varians total

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reabilitas yang kuat.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Kriteria yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen itu valid atau tidak, menggunakan distribusi (Tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ). Adapun kaidah yang digunakan adalah apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ , maka item tersebut adalah valid.

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba angket yang telah dilakukan, maka validitas setiap item untuk semua variabel diperoleh hasil sebagai berikut:

**a. Validitas Variabel  $X_1$  (Kepemimpinan berbasis nilai Kepala Sekolah)**

Hasil perhitungan (terlampir) dengan menggunakan rumus tersebut diatas variable  $X_1$  tentang Kepemimpinan berbasis nilai Kepala Sekolah terdiri dari 31 pernyataan dan terdapat 28 item pernyataan yang dinyatakan valid yaitu no 1,2,3,,5,6,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24, 25,26,27,28,30,31. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel ( $X_1$ )**  
**(Kepemimpinan Berbasis Nilai Kepala Sekolah)**

Item No.	r hitung	r table $\alpha = 0,05; n=31$	Keputusan	Keterangan
1	0,609	0,367	Valid	Digunakan
2	0,609	0,367	Valid	Digunakan
3	0,609	0,367	Valid	Digunakan
4	0,588	0,367	Valid	Digunakan
5	0,629	0,367	Valid	Digunakan
6	0,629	0,367	valid	Digunakan
7	<b>0,149</b>	<b>0,367</b>	<b>valid</b>	<b>Tidak Digunakan</b>
8	0,571	0,367	valid	Digunakan
9	<b>0,098</b>	<b>0,367</b>	<b>valid</b>	<b>Tidak Digunakan</b>
10	0,492	0,367	valid	Digunakan
11	0,629	0,367	valid	Digunakan
12	0,492	0,367	valid	Digunakan
13	0,629	0,367	valid	Digunakan
14	0,367	0,367	valid	Digunakan
15	0,707	0,367	valid	Digunakan
16	0,490	0,367	valid	Digunakan
17	0,707	0,367	valid	Digunakan
18	0,571	0,367	valid	Digunakan
19	0,707	0,367	valid	Digunakan
20	0,595	0,367	valid	Digunakan
21	0,629	0,367	valid	Digunakan

22	0,494	0,367	valid	Digunakan
23	0,588	0,367	valid	Digunakan
24	0,494	0,367	valid	Digunakan
25	0,492	0,367	valid	Digunakan
26	0,588	0,367	valid	Digunakan
27	0,578	0,367	valid	Digunakan
28	0,671	0,367	valid	Digunakan
<b>29</b>	<b>0,238</b>	<b>0,367</b>	<b>tidak valid</b>	<b>Tidak Digunakan</b>
30	0,588	0,367	valid	Digunakan
31	0,492	0,367	valid	Digunakan

**b. Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Iklim Organisasi Sekolah)**

Hasil perhitungan (terlampir) variable X<sub>2</sub> tentang Iklim Organisasi Sekolah terdiri dari 24 pernyataan dan seluruh item pernyataan yang dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.9**

**Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> (Iklim organisasi Sekolah)**

Item No	r hitung	r table $\alpha = 0,05; n=24$	Keputusan	Keterangan
1	0,477	0,423	Valid	Digunakan
2	0,477	0,423	Valid	Digunakan
3	0,599	0,423	Valid	Digunakan
4	0,768	0,423	Valid	Digunakan
5	0,768	0,423	Valid	Digunakan
6	0,477	0,423	Valid	Digunakan
7	0,599	0,423	Valid	Digunakan
8	0,524	0,423	Valid	Digunakan
9	0,768	0,423	Valid	Digunakan
10	0,524	0,423	Valid	Digunakan
11	0,768	0,423	Valid	Digunakan
12	0,599	0,423	Valid	Digunakan
13	0,599	0,423	Valid	Digunakan
14	0,599	0,423	Valid	Digunakan
15	0,768	0,423	Valid	Digunakan

16	0,559	0,423	Valid	Digunakan
17	0,768	0,423	Valid	Digunakan
18	0,518	0,423	Valid	Digunakan
19	0,518	0,423	Valid	Digunakan
20	0,518	0,423	Valid	Digunakan
21	0,678	0,423	Valid	Digunakan
22	0,423	0,423	Valid	Digunakan
23	0,768	0,423	Valid	Digunakan
24	0,423	0,423	Valid	Digunakan

**c. Validitas Variabel Y (Efektivitas sekolah )**

Hasil perhitungan (terlampir) variable Y tentang efektivitas sekolah yang terdiri dari 33 pernyataan, dan seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Efektivitas sekolah )**

Item No	r hitung	r table $\alpha = 0,05; n=33$	Keputusan	Keterangan
1	0,505	0,355	Valid	Digunakan
2	0,420	0,355	Valid	Digunakan
3	0,584	0,355	Valid	Digunakan
4	0,625	0,355	Valid	Digunakan
5	0,667	0,355	Valid	Digunakan
6	0,672	0,355	Valid	Digunakan
7	0,690	0,355	Valid	Digunakan
8	0,715	0,355	Valid	Digunakan
9	0,730	0,355	Valid	Digunakan
10	0,592	0,355	Valid	Digunakan
11	0,492	0,355	Valid	Digunakan
12	0,578	0,355	Valid	Digunakan
13	0,783	0,355	Valid	Digunakan
14	0,570	0,355	Valid	Digunakan
15	0,707	0,355	Valid	Digunakan
16	0,790	0,355	Valid	Digunakan

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	0,757	0,355	Valid	Digunakan
18	0,750	0,355	Valid	Digunakan
19	0,746	0,355	Valid	Digunakan
20	0,884	0,355	Valid	Digunakan
21	0,863	0,355	Valid	Digunakan
22	0,679	0,355	Valid	Digunakan
23	0,650	0,355	Valid	Digunakan
24	0,790	0,355	Valid	Digunakan
25	0,757	0,355	Valid	Digunakan
26	0,750	0,355	Valid	Digunakan
27	0,746	0,355	Valid	Digunakan
28	0,884	0,355	Valid	Digunakan

**Lanjutan Tabel 3.10**

**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Efektivitas sekolah )**

Item No	r hitung	r table $\alpha = 0,05; n=33$	Keputusan	Keterangan
29	0,863	0,355	Valid	Digunakan
30	0,559	0,355	Valid	Digunakan
31	0,650	0,355	Valid	Digunakan
32	0,434	0,355	Valid	Digunakan
33	0,492	0,355	Valid	Digunakan

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur. Sebagaimana yang diungkapkan Cohen (2007, hlm. 146) “*a reliable instrument for a piece of research will yield similar data from similar respondents over time*”.

Untuk mengukur reliabilitas sebuah instrumen, penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha (a)* dengan ketentuan jika  $a \geq 0,60$  maka instrumen tersebut dikatakan reliabel (Wibowo, 2012, hlm. 53). Pengolahan data menggunakan bantuan komputerisasi dengan program SPSS 20.0 For Windows.

Adapun hasil yang diperoleh dari uji coba angket untuk masing-masing variabel dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 3.11**

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,830
		N of Items	16 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	0,869
		N of Items	15 <sup>b</sup>
Total N of Items			31
Correlation Between Forms			0,911
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,953
	Unequal Length		,953
Guttman Split-Half Coefficient			0,949

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu 0,949 > 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel kepemimpinan berbasis nilai kepala sekolah (X<sub>1</sub>) reliabel.

**Tabel 3.12**

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>2</sub>

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,897
		N of Items	12 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	0,833
		N of Items	12 <sup>b</sup>
Total N of Items			24
Correlation Between Forms			0,810
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		0,895
	Unequal Length		0,895
Guttman Split-Half Coefficient			0,895

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu 0,895 > 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel iklim organisasi sekolah (X<sub>2</sub>) reliabel.

**Tabel 3.13**

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0,921
		N of Items	17 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	0,953
		N of Items	16 <sup>b</sup>
Total N of Items			33
Correlation Between Forms			0,892
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,943
	Unequal Length		0,943
Guttman Split-Half Coefficient			0,940

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Guttman Split-Half Coefficient* yaitu 0,940 > 0,60. Dengan demikian disimpulkan bahwa item pernyataan pada variabel efektivitas sekolah (Y) reliabel

Setelah angket diujicobakan dan hasil ujicoba angket menunjukkan bahwa instrument tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas, selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Angket tersebut disebar kepada seluruh sampel yang ada di kota Bandung untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan berbasis nilai kepala sekolah, iklim Organisasi, dan efektivitas sekolah .

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel serta menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel yang diteliti. Untuk melihat gambaran umum setiap variabel dapat diperoleh dari skor rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS), yakni dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan yang diperoleh akan dikonversikan dengan kriteria rata-rata skor variabel di bawah ini.

**Tabel 3.14 Kriteria *Weighted Mean Score* (WMS)**

<b>Rentang Skor</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Kriteria</b>
4,21 – 5,00	Selalu	Sangat Tinggi
3,41 – 4,20	Sering	Tinggi

2,61 – 3,40	Kadang-kadang	Sedang
1,81 – 2,60	Jarang	Rendah
1,00 – 1,80	Tidak Pernah	Sangat Rendah

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Terdapat tiga syarat yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis regresi dari data hasil penelitian. Syarat tersebut akan menentukan jenis analisis yang digunakan, apakah menggunakan parametrik atau non parametrik, yaitu normalitas, homogenitas, dan linearitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan jenis pengolahan data yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka pengolahan data menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Signifikansi metode Kolmogorov Smirnov menggunakan rumus dan tabel pembanding Kolmogorov Smirnov seperti berikut.

$$D = | F_s(x) - F_t(x) | \max$$

**Tabel 3.15 Tabel Pembanding Kolmogorov Smirnov**

No	X	$Z = \frac{X - \bar{X}}{s}$	$F_t(x)$	$F_s(x)$	$D = F_s(x) - F_t(x)$
1					
2					
3					
Dst					

Sumber: Susetyo (2012, hlm. 146-167)

Keterangan

X = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$F_t(x)$  = Probabilitas komulatif normal

$F_s(x)$  = Probabilitas komulatif empiris ( $\frac{\text{banyaknya angka sampai ke } n}{\text{frekuensi data}}$ )

Hipotesis

$H_0$  = populasi berdistribusi probabilitas normal

$H_1$  = populasi tidak berdistribusi probabilitas normal

Kriteria pengujian

Jika  $D_{maks} > D_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $D_{maks} < D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 1.8. keputusan diambil jika Asymp. Sig > 0,05 maka distribusi data dapat dikatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians memberikan asumsi bahwa skor-skor variabel terikat berpasangan dengan setiap kelompok skor variabel bebas memiliki varians yang homogen. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji F seperti yang diungkapkan Susetyo, (2012, hlm. 160-161) dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan

$S_1^2$  = varian besar

$S_2^2$  = varian kecil

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### Hipotesis

$H_0$  = data kedua sampel mempunyai varian yang sama atau homogen

$H_1$  = data kedua sampel tidak mempunyai varian yang sama atau tidak homogen

### Kriteria Pengujian

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel (1/2\alpha; dk1; dk2)}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel (1/2\alpha; dk1; dk2)}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS

20. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitas. Jika probabilitas Sig > 0,05, maka  $H_0$  diterima, atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan variansi yang artinya data homogen. Sedangkan jika probabilitas Sig < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, atau dengan kata lain terdapat perbedaan variansi yang artinya data tidak homogen.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menganalisis apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan uji kelinearan regresi untuk melihat hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan tabel analisis varian regresi linear sederhana sebagai berikut.

**Tabel 3.15 Analisis Varian Regresi Linear Sederhana**

Sumber Variansi	Dk	JK	RJK	F
Total	n	$\sum Y^2$		
Regresi (a)	1	JK(a)	$s^2_{reg} = JK(b/a)$	$s^2_{reg}/s^2_{sisa}$
Regresi (b/a)	1	JK(a/b)		
Sisa	n-2	JK(S)	$s^2_{sisa} = JK(S)/n-2$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$s^2_{TC} = JK(TC)/k-2$	$s^2_{TC}/s^2_G$
Galat	n-k	JK(G)	$s^2_G = JK(G)/n-k$	

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Susetyo (2012, hlm. 155)

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(a/b) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(a/b)$$

$$JK(G) = \sum X_1 \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

Hipotesis

Ho = ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji.

Ha = tidak ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji.

Kriteria pengujian hipotesis didasarkan pada pernyataan berikut.

Jika F hitung  $\geq$  F tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika F hitung  $<$  F tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

Uji linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat *Sig Deviation from Linearity*. Jika  $Sig > 0,05$ , maka Ho diterima, atau dengan kata lain ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji yang artinya data linier. Sedangkan jika probabilitas  $Sig < 0,05$ , maka Ho ditolak, atau dengan kata lain tidak ada hubungan linear diantara variabel-variabel yang diuji yang artinya data tidak linier.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kesimpulan dari penelitian apakah berakhir dengan penerimaan ataupun dengan penolakan. Cara-cara yang dilakukan dalam uji hipotesis dalam penelitian ini antara lain.

#### a. Analisis Korelasi

Sesuai dengan metode penelitian yang ditentukan, maka rencana pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (r) yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Teknik korelasi *Pearson Product Moment* merupakan teknik statistik parametrik yang

menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu seperti: data dipilih secara *random*, berdistribusi normal, berpola linier, mempunyai pasangan yang sama dengan subyek yang sama.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

hal ini karena untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan dan data yang dikumpulkan dalam bentuk data interval dan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 215) yang mengemukakan bahwa untuk menguji hipotesis asosiatif/hubungan dengan data interval atau ratio, digunakan korelasi *product moment*, untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependent.

#### b. Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linear sederhana dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$Y_i = \beta_0 + \beta_i X_i$$

Keterangan:

$Y_i$  : adalah nilai peubah tak bebas dalam pengamatan ke- $i$

$\beta_0$  dan  $\beta_i$  : adalah parameter

$X_i$  : adalah konstanta yang diketahui, yaitu nilai peubah bebas dari pengamatan ke- $i$

## H. Alat Bantu

Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal maka dalam pengujian hipotesis yaitu menggunakan statistik parametrik dan syaratnya yaitu data dirubah menjadi interval. Metode suksesif interval merupakan proses mengubah data ordinal menjadi data interval. Dalam banyak prosedur statistik seperti regresi, korelasi Pearson, uji t dan lain sebagainya mengharuskan data

Azis Muslih, 2016

**PENGARUH KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DASAR NEGERI TERAKREDITASI A DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berskala interval. Oleh karena itu, jika kita hanya mempunyai data berskala ordinal; maka data tersebut harus diubah kedalam bentuk interval untuk memenuhi persyaratan prosedur-prosedur tersebut.

Program yang digunakan untuk mengubah data ordinal menjadi interval dalam penelitian ini adalah program microsoft excel. Karena tidak semua program Excel mempunyai program tambahan penghitungan MSI, maka program tambahan tersebut dapat di cari di Internet dengan nama file *stat97.xla*. Setelah program tersebut didownload yang perlu dilakukan adalah Ketikkan dalam Excel data yang akan diubah atau dapat dicopy secara langsung ke Excel.

Cara mengubah data tersebut dapat dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- a. Buka excel
- b. Klik file *stat97.xla* > klik *enable macro*
- c. Masukkan data yang akan diubah. Dapat diketikkan atau kopi (dengan menggunakan perintah *Copy - Paste*) dari word atau SPSS di kolom A baris 1
- d. Pilih *Add In > Statistics > Successive Interval*, Pilih Yes
- e. Pada saat kursor di Data Range Blok data yang ada sampai selesai, misalnya 15 data
- f. Kemudian pindah ke Cell Output.
- g. Klik di kolom baru untuk membuat output, misalny di kolom B baris 1
- h. Tekan *Next*. Pilih *Select all*
- i. Isikan *minimum value 1 dan maksimum value 9* (atau sesuai dengan jarak nilai terendah sampai dengan teratas). Tekan *Next*
- j. Tekan *Finish*.

Dari analisis dan perhitungan terhadap data mentah hasil angket, dihasilkan data penelitian yang berbentuk angka-angka. Data tersebut harus diberi pemaknaan dengan cara menafsirkan dan menguraikan dalam bentuk

kata-kata atau kalimat yang sesuai dengan kriteria dan keperluan yang telah menjadi ketentuan dalam kegiatan penelitian ini.

Penafsiran atas penelitian ini sangat diperlukan untuk membuat kesimpulan penelitian khususnya yang menyangkut variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel tersebut

Pelaksanaan pengolahan data secara keseluruhan dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. SPSS adalah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara tepat dan cepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh peneliti.